

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dalam video klip ini perempuan digambarkan memiliki sifat-sifat maskulin. Sifat maskulin tergambar dari kekuatan secara fisik, agresif, rasional, serta keberanian. Sifat kuat secara fisik Rihanna digambarkan melalui penggambaran pada saat ia menarik suatu benda yang berat dalam video klip ini memperkuat bahwa video klip Rihanna ini mampu menampilkan sifat maskulin. Kemudian adanya sifat agresif yang dimiliki Rihanna melalui gambaran penyerangan terhadap laki-laki, mengikat laki-laki dan persiapan senjata yang seakan menandakan bahwa ia siap untuk melakukan suatu tindak penyerangan. Agresif merupakan salah satu sifat dari maskulin yang biasanya dimiliki laki-laki.

Bentuk maskulin selanjutnya digambarkan melalui sifat rasional yang dimiliki Rihanna. Ia nampak mampu mengambil suatu keputusan yang ia anggap logis untuk mendapatkan apa yang ia inginkan. Kemudian sifat maskulin juga digambarkan melalui sifat berani. Sifat berani Rihanna nampak pada saat ia mampu bersikap tenang pada saat ia menyembunyikan sebuah kejahatan. Dengan sifat berani Rihanna ia mampu untuk menyembunyikan kejahatan sehingga tidak ketahuan oleh polisi. Sifat-sifat seperti kuat, agresif, rasional, dan berani merupakan ciri-ciri dari sifat maskulin yang biasanya identik dimiliki laki-laki. Perempuan memerlukan sifat maskulin untuk bertahan diri maupun melakukan aksi penyerangan kembali kepada pihak yang menyerangnya. Sehingga perempuan tidak dianggap lemah. Serta pentingnya sifat maskulin kepada perempuan adalah

perempuan mendapatkan pekerjaan diluar sektor domestik, yang rata-rata didominasi kaum laki-laki. Bila perempuan bekerja pada luar sektor domestik mereka tidak akan lagi terus bergantung dengan laki-laki dan akan lebih menjadi mandiri, karena mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka.

V.2. Saran

V.2.1 Saran Akademik

Saran bagi peneliti selanjutnya terlebih untuk peneliti yang memilih konsentrasi media adalah lebih dalam mengkaji fenomena-fenomena yang ada pada media khususnya dalam penggambaran perempuan, dan gender. Saat ini metode yang digunakan peneliti menggunakan semiotika milik Peirce. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya mampu menggunakan metode yang berbeda dengan melihat dari teks-teks ideologi dari Roland Barthes. Penelitian ini perlu dilanjutkan secara mendetail dengan literatur tambahan agar hasil penelitian ini lebih sempurna dalam memandang maskulinitas perempuan dalam kaitannya dengan bias gender.

V.2.2 Saran Praktis

Bagi media yang ingin menampilkan perempuan sebagai tokoh dalam film, video klip, dan lain sebagainya, baiknya untuk lebih dalam lagi melihat realitas sosial yang ada pada saat ini. Sehingga dapat mewujudkan penggambaran perempuan dengan menghindari unsur bias gender dalam penampilannya di media.

Daftar Pustaka

Buku

Baria, Ludfy. *Media Meneropong Perempuan*. Surabaya : Lutfansah

Mediatama. 2005.

Beynon, John. *Masculinities and Culture*. Buckingham : University Press.

2002

Bhasin, Kamla. *Menggugat Patriarki*. Yogyakarta : Yayasan Bentang

Budaya. 1996.

Chapman, Rowena & Rutherford, Jonathan. *Male Order*. Yogyakarta :

Jalasutra. 2014

Dr. Nugroho, Riant. *Gender dan strategi pengarus-utamanya di Indonesia*.

Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2008.

Dr. Nugroho, Riant. *Gender dan Administrasi Publik*. Yogyakarta : Pustaka

Pelajar. 2008.

Dr. Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika

Aditama. 2012.

- Dra. Handayani, Trisakti & Dra. Sugiarti. Konsep dan Teknik Penelitian Gender. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang. 2002
- Effendy, Heru. Mari Membuat Film. Yogyakarta : Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Penerbitan (KDT). 2005.
- Sihite, Rommany. Perempuan, kesetaraan, dan keadilan : suatu tinjauan berwawasan Gender. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2007.
- Sugihastuti & Hadi, Itsna. Gender dan Inferioritas : Praktik kritik sastra feminis. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset. 2007
- Latief, Rusman & Utud, Yusiati. Siaran Televisi Non-Drama. Jakarta : PT. Adhitya Andrebina Agung. 2015
- Muthali'in, Achmad. Bias Gender dalam Pendidikan. Surakarta : Muhammadiyah University. 2001
- Mulyana, Deddy. Ilmu komunikasi suatu pengantar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2010
- Sunarto. Televisi, kekerasan, dan perempuan. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara. 2009.

Siregar, Ashad, Rondang Pasaribu, dan Ismay Prihastuti. Media dan

Gender. Yogyakarta : Lembaga Penelitian Pendidikan Penerbitan
Yogya dan The Ford Foundation. 1999

Vera, Nawiroh. Semiotika dalam riset. Bogor : Ghalia Indonesia. 2014.

Wibowo, Indrawan Seto W. Semiotika Komunikasi. Jakarta : Penerbit Mitra

Wacana Media. 2013

Internet

<http://www.cnnindonesia.com/>

<http://entertainment.kompas.com>

<https://sains.kompas.com/>

<http://www.bbc.com>

<https://id.wikipedia.org>